

ARTIKEL

**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORAL MENGGUNAKAN TEKNIK
KONTRAK PERILAKU UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA KELAS XI TKJ 2 SMK ISLAM 1 DURENAN TRENGGALEK
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

Taruma Arfidiana

13.1.01.01.0042

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.**
- 2. Santy Andrianie, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

**SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**


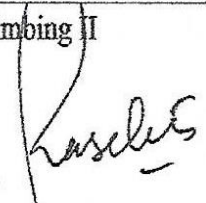
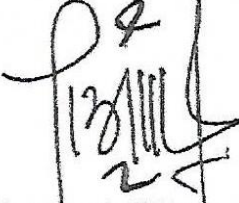
Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Taruma Arfidiana
NPM : 13.1.01.01.0042
Telepon/HP : 087805991611
Alamat Surel (Email) : arfidianataruma@yahoo.com
Judul Artikel : Penerapan Konseling Behavioral Menggunakan Teknik Kontrak Perilaku untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jl.Kh.Ahmad Dahlan No.76 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Januari 2018
Pembimbing I  Dra. ENDANG BAGIL W.P., M.Pd. NIDN. 0726125801	Pembimbing II  SANTY ANDRIANIE, M.Pd. NIDN. 0728018901	Penulis,  Taruma Arfidiana NPM. 13.1.01.01.0042

PENERAPAN KONSELING BEHAVIORAL MENGGUNAKAN TEKNIK KONTRAK PERILAKU UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI TKJ 2 SMK ISLAM 1 DURENAN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2017/2018

Taruma Arfidiana

13.1.01.01.0042

FKIP → Bimbingan dan Konseling

Email : arfidianataruma@yahoo.com

Dra.Endang Ragil W.P., M.Pd. dan Santy Andrianie, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru BK di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, yaitu masih terdapat siswa yang mempunyai tingkat kedisiplinan rendah. Siswa tersebut menunjukkan perilaku yang kurang disiplin atau melanggar aturan, seperti membolos, terlambat masuk kelas, dan bermain HP saat pelajaran. Adapun rumusan masalah yang dikaji peneliti yaitu adakah pengaruh penerapan konseling behaviorial menggunakan teknik kontrak perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI TKJ 2 SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban. Sedangkan konseling behaviorial teknik kontrak perilaku merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan konselor kepada konseli dengan kesepakatan tertulis untuk mengubah tingkah laku tertentu pada konseli dengan memberikan ganjaran atas perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kedisiplinan siswa sebelum diberikan konseling behaviorial teknik kontrak perilaku (2) kedisiplinan siswa setelah diberikan konseling behaviorial teknik kontrak perilaku (3) apakah kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan menggunakan konseling behaviorial teknik kontrak perilaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pre-eksperimental dan design penelitian menggunakan bentuk one-group pretest-posttest design. Populasi yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 6 siswa kelas XI TKJ 2 SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampel. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konseling behaviorial menggunakan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, hal tersebut terbukti dari hasil analisis data menggunakan uji wilcoxon memperoleh nilai $Asymp.Sig (2-tailed) = 0,027 \leq 0,05$. H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan konseling behaviorial menggunakan teknik kontrak perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI TKJ 2 SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) konselor diharapkan dapat membantu siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah menggunakan teknik kontrak perilaku (2) bagi siswa diharapkan mempunyai kedisiplinan tinggi untuk orang lain dan kehidupan kedepannya lebih baik (3) bagi peneliti yang akan mengkaji permasalahan yang sama dapat mengembangkan teknik kontrak perilaku.

KATA KUNCI : Konseling Behaviorial, Teknik Kontrak Perilaku, Kedisiplinan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah aset yang berharga bagi individu dan masyarakat karena merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya untuk mencapai tujuan dan cita-cita, serta kehidupan yang bermakna bagi individukhususnya maupun masyarakat pada umumnya. Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan.

Terdapat banyak alasan mengapa seseorang tidak dapat berlaku disiplin, diantaranya adalah malas, belum terbiasa dengan disiplin, dan belum mampu bersikap tegas pada diri sendiri.

Kedisiplinan mempunyai peran yang penting dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu kurangnya kedisiplinan siswa menjadikan suatu masalah yang berdampak siswa kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh dengan prestasi belajar siswa.

Dengan kedisiplinan akan membentuk pribadi siswa atau individu menjadi lebih baik. Sekolah memberikan pengajaran kepada individu atau siswa secara nyaman, lancar dan terarah agar siswa dapat menjadi anak yang pintar, terampil dan berakhlak mulia.

Sylvia Rimm (dalam Wahyuni, 2016: 271) mengemukakan bahwa tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa dan diharapkan dengan disiplin akan membuat hidup anak menjadi bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang.

Namun dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang disiplin atau melanggar tata tertib yang diberikan oleh sekolah sehingga menyebabkan sulitnya untuk mewujudkan tujuan tersebut. Untuk lebih konkrit pelanggaran yang masih sering terjadi terutama masalah membolos, keterlambatan siswa dalam masuk kelas, dan seringnya siswa yang keluar pada jam pelajaran, serta membuat onar di kelas.

Ada berbagai alasan yang dikemukakan oleh siswa yang tidak disiplin antara lain, diajak teman, tidak suka dengan guru bidang studi, malas, dan lain sebagainya. Lemahnya pengendalian diri pada individu/siswa menyebabkan terbantuknya perilaku tidak disiplin siswa. Kebanyakan siswa yang tidak disiplin ini belum memahami akibat dari perilakunya sendiri.

Melihat dari fakta adanya berbagai persoalan disiplin yang melanda siswa tersebut, pendidik termasuk konselor mempunyai tanggung jawab bersama dalam mengusahakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di

sekolah. Oleh karena itu, strategi intervensi yang diajukan adalah konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku.

Pendapat Lutfi Fauzan (dalam Wahyuni, 2016: 272) yang menyatakan bahwa kontrak perilaku (behavior contract) merupakan perjanjian dua orang ataupun lebih untuk berperilaku dengancara tertentu dan untuk menerima hadiah bagi perilaku itu. Dengan adanya kontrak perilaku, anak akan berusaha sedemikian rupa untuk merubah perilakunya seperti yang tergambar dalam kontrak tersebut.

Konseling behavioral dengan pendekatan teknik kontrak perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan dipilih karena, menurut Skinner (dalam Latipun, 2008: 132) perilaku individu terbentuk atau dipertahankan sangat ditentukan oleh konsekuensi yang menyertainya. Jika konsekuensinya menyenangkan (akan memperoleh ganjaran atau *reinforcement*) maka perilakunya cenderung diulang atau dipertahankan, sebaliknya jika konsekuensinya tidak menyenangkan (memperoleh hukuman atau *punishment*) maka perilakunya akan dikurangi atau dihilngkan. Jadi konsekuensinya itu berupa ganjaran atau hukuman.

Peran masing-masing orang secara jelas dinyatakan setiap orang tahu apa yang diharapkannya. Jadi dengan adanya kesepakatan dan konsekuensi yang

menuntut tanggung jawab siswa atau komitmen dari siswa, akan meningkatkan kedisiplinan mereka dalam mematuhi tata tertib di sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui gambaran kedisiplinan siswa sebelum dilakukan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku (2) Mengetahui gambaran kedisiplinan siswa sesudah dilakukan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku (3) Untuk mengetahui apakah kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan dengan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku di kelas XI TKJ 2 SMK ISLAM 1 Durenan Trenggalek.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen yaitu *pre eksperimental* dengan jenis desain *one group pretest posttest design*. Variabel bebasnya adalah konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku dan variable terikatnya adalah kedisiplinan dapat diukur dengan alat pengumpul data berupa angket kedisiplinan. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI TKJ 2 SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 38 siswa, pengambilan sampel dengan menggunakanteknik *Purposive sampel*

diperoleh 6 siswa yang memiliki skor kedisiplinan rendah.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan one group pretest posttest design. Dalam desain ini subyek dikenakan perlakuan sebanyak dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur kedisiplinan sebelum menerapkan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku (Pre-test) dan pengukuran yang kedua dilakukan untuk mengukur kedisiplinan siswa setelah menerapkan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku (Post-test). Kemudian data dianalisis, teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh kesimpulan. Analisis data menggunakan statistik nonparametris dengan rumus uji Wilcoxon. Menurut Susetyo (2012: 228), uji wilcoxon merupakan metode statistik yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya. Dengan rumus berikut :

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\mu_T \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

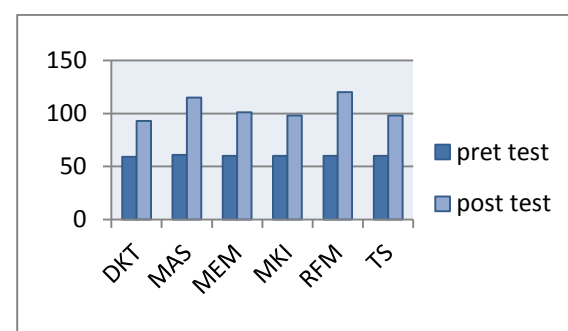
Keterangan:

n: banyaknya sampel yang tidak sama nilainya.

Apabila hasil nilai Asymp.Sign (2-tailed) $\leq 0,05$. Berarti “ada pengaruh penerapan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI TKJ 2 SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018”.

III. HASIL DAN KESIMPILAN

Hasil analisa data menggunakan teknik uji *Wilcoxon*, menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling menggunakan teknik kontrak perilaku siswa yang memiliki kedisiplinan rendah pada kelas XI TKJ 2 SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Berikut ini disajikan diagram batang skor kedisiplinan sebelum dan sesudah menerapkan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku.



Gambar 4.3

Diagram Batang Kedisiplinan Sebelum dan Setelah Diberikan *Treatment*

Kemudian dianalisa dengan uji Wilcoxon menggunakan bantuan SPSS Versi 21.0

Tabel 4.4 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Test	6	60.00	.632	59	61
Post Test	6	104.17	10.759	93	120

Tabel 4.6 Test Statistic^a dengan menggunakan SPSS 21.0

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-2.207 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.027

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa sebelum diberi layanan konseling behavioral teknik kontrak perilaku rata-rata dari 6 siswa adalah 60,00 dan setelah diberi layanan konseling behavioral teknik kontrak perilaku rata-rata dari 6 siswa adalah 104,17 termasuk kategori 1 siswa kedisiplinan sedang dan 5 siswa kedisiplinan tinggi.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) = 0,027 menggunakan taraf signifikansi 0,05. Maka hasilnya Asymp.Sig. (2-tailed)

$\leq 0,05$ ($0,027 \leq 0,05$) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI TKJ 2 SMK Islam I Durenan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa kelas XI TKJ 2 SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2017/2018 meningkat setelah diberikan konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Latipun. 2008. *Psikologi Konseling (Edisi Ketiga)*. Malang: UMM Press.
- Sugiyono. 2016. *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, Budi. 2012. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahyuni, Septi. 2016. *Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Teknik Kontrak Perilaku (Behavior Contract) di TK ABA PAKIS*. (online), tersedia: <http://journal.student.uny.ac.id/online/1133>, diunduh 3 Desember 2017.